

Memelihara Iman dan Amal Pasca Ramadhan
Kudang Abdullah B. Seminar

A. Bekal Terbaik Bagi Manusia

وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَىٰ وَاتَّقُونِ يَا أُولِيَ الْأَلْبَابِ ﴿١٩٧﴾

Berbekallah, dan sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa dan bertakwalah kepada-Ku hai orang-orang yang berakal. (Al-Baqarah:197).

يَتَأَيَّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam. (Al-Imran:102).

يَتَأَيَّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa, (Al-Baqarah:183).

Pengertian *taqwa* menurut tafsir Ibnu Katsir berarti menjaga diri dari siksa (murka) ALLAH SWT dengan mengikuti segala perintahNYA dan menjauhi segala laranganNYA; tidak cukup diartikan dengan takut saja.

لَوْ يَعْلَمُ النَّاسُ مَا فِي هَذَا الشَّهِرِ مِنَ الْخَيْرَاتِ لَمِنُوا أَن يَكُونَ رَمَضَانَ السَّنَةَ كُلَّهَا

Sekiranya manusia mengetahui kebajikan-kebajikan yang dikandung di bulan Ramadhan itu, tentulah mereka mengharap harap supaya puasa Ramadhan berlaku sepanjang tahun. (HR Ibn Abdi Dun-ya)

B. Menggapai dan Memelihara Ketaqwaan

1. Memurnikan penyembahan/pengabdian kepada ALLAH SWT

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ

Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama dengan lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus. (Al-Bayyinah:05).

Esakanlah Allah dalam segalanya dan murnikan (tuluskan) ketaatan kepada-Nya baik dalam perintah dan larangan-Nya. Salah satunya adalah perintah puasa yang dapat membuahkan ketaqwaan, seperti firman-Nya

2. Pegang teguh apa yang telah dituturkan dalam Kitab ALLAH yang disampaikan kepada Nabi & RasulNYA.

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Kitab (Al Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa, (Al- Baqarah: 02).

خُذُوا مَا آتَيْنَاكُم بِقُوَّةٍ وَّاذْكُرُوا مَا فِيهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

"Peganglah teguh-teguh apa yang Kami berikan kepadamu dan ingatlah selalu apa yang ada di dalamnya, agar kamu bertakwa".(Al-Baqarah:63).

3. Membersihkan diri dengan memilih ketaqwaan dari kefasikan.

فَالْهَمَّهَا فَجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ﴿٨﴾ قَدْ أَفْلَحَ مَن زَكَّهَا ﴿٩﴾ وَقَدْ خَابَ مَن دَسَّهَا ﴿١٠﴾

maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya, sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu, dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya. (Asy-Syams:8-10).

Rasulullah s.a.w. bersabda:

مَنْ خَرَجَ مِنْ ذَلِكَ الْمَعْصِيَةِ إِلَى عِزِّ الطَّاعَةِ أَغْنَاهُ اللَّهُ تَعَالَى مِنْ غَيْرِ مَالٍ وَأَيَّدَهُ مِنْ غَيْرِ جُنْدٍ وَأَعَزَّهُ مِنْ غَيْرِ عَشِيرَةٍ

Barang siapa meninggalkan kehinaan, lalu melaksanakan kemuliaan, maka (1) Allah akan memberikan kecukupan kepadanya meskipun tanpa harta; (2) Allah akan memberikan kekuatan kepadanya walaupun tanpa tentara; dan (3) Allah akan mengalahkan musuhnya bukan dengan pasukan.

4. Menegakkan kebenaran dan berlaku adil dan kasih sayang terhadap sesama.

يَتَأَيَّدُهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَتَانُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Hai orang-orang yang beriman, hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Al-Maaidah:08).

Rasulullah bersabda:

الرَّاحِمُونَ يَرْحَمُهُمُ الرَّحْمَنُ تَبَارَكَ وَتَعَالَىٰ أَرْحَمُوا مَنْ فِي الْأَرْضِ يَرْحَمَكُم مِّنْ فِي السَّمَاءِ

"Para pengasih akan dikasihi oleh Allah Yang Maha Pengasih, Maha Suci, dan Maha Tinggi. Kasihilah makhluk yang ada di muka bumi, niscaya yang ada di langit (malaikat) akan mengasihi kalian."

أَحَبُّ الْعِبَادِ إِلَى اللَّهِ تَعَالَىٰ أَنْفَعُ النَّاسِ لِلنَّاسِ وَأَفْضَلُ الْأَعْمَالِ إِدْخَالُ السُّرُورِ عَلَىٰ قَلْبِ الْمُؤْمِنِ يَطْرُدُ عَنْهُ جُوعًا أَوْ يَكْشِفُ عَنْهُ كَرْبًا أَوْ يَقْضِي لَهُ دِينًا وَخَصْلَتَانِ لَا شَيْءَ أَحَبُّ مِنْهُمَا الشَّرْكَ بِاللَّهِ وَالضُّرُّ بِالْمُسْلِمِينَ

"Manusia yang paling dicintai Allah, adalah manusia yang paling bermanfaat bagi orang lain. Amal yang paling utama adalah menyenangkan hati orang mukmin dengan cara menghilangkan kelaparan dan kesusahan atau melunasi hutangnya. Ada dua perkara yang sangat kotor dan keji, yaitu menyekutukan Allah dan menimbulkan kemudharatan bagi kaum muslimin."

5. Bergotong royong dalam ketaqwaan dan berdoa kepada Allah agar dijadikan golongan yang bertaqwa

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. (Al-Maidah 05:02)

6. Menghindari cinta dunia (hubbud dun-ya). Berkaitan dengan cinta dunia Rasulullah telah bersabda:

مَنْ أَشْرَبَ قَلْبُهُ حُبَّ الدُّنْيَا التَّاطَّ مِنْهَا بِثَلَاثِ شَقَاءٍ لَا يَنْقَدُ عَنْهُ وَحِرْصٍ لَا يَبْلُغُ غِنَاهُ وَأَمَلٍ لَا يَبْلُغُ مُنْتَهَاهُ

"Barang siapa yang hatinya telah dilapisi oleh kecintaan duniawi, maka ia akan selalu diliputi oleh tiga hal: (1) kesengsaraan yang tidak ada habisnya, (2) rakus yang tidak berkesudahan, dan (3) dan angan-angan yang tidak ada ujungnya."

Cinta dunia akan mengarah kepada sifat-sifat orang kafir yang dijadikan mereka itu dunia sebagai kecintaan mereka oleh

Allah SWT, seperti firman-NYA: زُيِّنَ لِلَّذِينَ كَفَرُوا الْحَيَاةَ الدُّنْيَا

Kehidupan dunia dijadikan indah dalam pandangan orang-orang kafir, (Al-Baqaraah:212)

Allah juga mengecam panjang angan-angan sebagaimana firman-NYA:

ذُرُّهُمْ يَأْكُلُوا وَيَتَمَتَّعُوا وَيُلْهِمُ الْأَمَلُ فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ

Biarkanlah mereka (di dunia ini) makan dan bersenang-senang dan dilalaikan oleh angan-angan (kosong), maka kelak mereka akan mengetahui (akibat perbuatan mereka). (Al-Hijr:03)

Abu Sulaiman Ad-Darani berkata: "Amal yang paling utama adalah menyelisihi hawa nafsu". Bahkan Rasulullah menyatakan bahwa memerangi hawa nafsu adalah jihad besar (akbar).

7. Hendaklah selalu menghormati, mencintai dan mengikuti ulama soleh. Rasulullah bersabda:

عَلَيْكُمْ بِمُجَالَسَةِ الْعُلَمَاءِ وَاسْتِمَاعِ كَلَامِ الْحُكَمَاءِ فَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يُحْيِي
الْقَلْبَ الْمَيِّتَ بِنُورِ الْحِكْمَةِ كَمَا يُحْيِي الْأَرْضَ الْمَيِّتَةَ بِمَاءِ الْمَطْرِ

"Hendaknya kalian duduk bersama ulama dan mendengarkan perkataan hukama' (orang bijak), karena sesungguhnya Allah s.w.t. menghidupkan hati yang mati dengan cahaya hikmah sebagaimana menghidupkan bumi yang mati dari air hujan."

جَالِسِ الْعُلَمَاءِ وَصَاحِبِ الْحُكَمَاءِ وَخَالِطِ الْكِبَرَاءِ

"Duduklah bersama kubara' (ulama besar) dan bertanyalah kepada para ulama serta bergaulah dengan para hukama' (orang bijak)." (HR Thabrani dan Abu Hanifah).

C. Buah Dari Taqwa

1. Akan menjadi orang yang paling mulia disisi Allah

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا
وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal. (Al-Hujurat:13).

2. Akan diganjar surga

لِلَّذِينَ اتَّقَوْا عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا وَأَزْوَاجٌ مُطَهَّرَةٌ وَرِضْوَانٌ مِنَ اللَّهِ

Untuk orang-orang yang bertakwa (kepada Allah), pada sisi Tuhan mereka ada surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya. Dan (mereka dikaruniai) isteri-isteri yang disucikan serta keridhaan Allah. (Ali-Imran:15).

Wa billahi taufiq wal hidayah, wassalaamu alaikum warahmtullahi wabarakaatuh